

PENERAPAN METODE *BRAINSTORMING* DALAM PEMBELAJARAN TEKS BERITA PADA SISWA KELAS VIII MTS. AL MUFTI

Jajang Suparman¹, Oseu Liana², Heri Isnaini³

¹⁻³IKIP SILIWANGI

ijanks.suparman@yahoo.com¹ oseu.liana@yahoo.com² negeribunlon@gmail.com³

Abstract

Researchers find problems in learning news text students are difficult to express ideas and students do not understand the interesting grammar and how to identify news texts. Researchers use brainstorming models to motivate students and develop ideas and imagination in writing news texts. This study aims to determine the differences in the ability and implementation of student learning that is applied to the treatment of discovery learning models in the control class and students who are applied to the treatment model of brainstorming in the experimental class. In this research the method used is Quasi Experimental Design that is used is pretest-posttest Control Group Design. The object of this research sample are 30 students of VII-A class, and 30 students of VII-B class. When students are given treatment by applying the brainstorming model, the value obtained is very good, it can be seen from the posttest results that the average student gets a score of 81.96, compared to when students are treated (treatment) using the average discovery learning model. students only scored 76.70

Keywords: Writing, News Text Brainstorming Learning Model, Expository Model

Abstrak

Peneliti menemukan masalah dalam pembelajaran teks berita siswa sulit menuangkan ide-ide dan serta siswa tidak memahami tata bahasa yang menarik dan cara mengidentifikasi teks berita. Peneliti menggunakan model *brainstorming* untuk memotivasi siswa dan mengembangkan ide-ide dan imajinasi dalam menulis teks berita. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana aktifitas pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran teks berita melalui metode *Brainstorming* di kelas VII Mts? Bagaiman respon peserta didik sesudah menggunakan metode *Brainstorming* di dalam pembelajaran menulis teks berita di kelas VII Mts? Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka hipotesis dari penelitian ini adalah terdapat peningkatan yang signifikan dalam pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan metode *Brainstorming* hal ini dapat terlihat dari hasil rata-rata nilai pre-tes dan post-tes. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah *Quasi Eksperimental Design* yang digunakan adalah pretest-posttest Control Group Design. Objek yang menjadi sampel penelitian ini adalah siswa kelas VII-A 30 orang, dan siswa kelas VII-B 30 orang. Pada saat siswa diberi perlakuan (treatment) dengan diterapkan model *brainstorming* nilai yang diperoleh sangat baik, dapat dilihat dari hasil posttest rata-rata siswa mendapat nilai 81,96, dibandingkan saat siswa yang diberi perlakuan (treatment) dengan menggunakan model *discovery learning* rata-rata siswa hanya mendapat nilai 76,70

Kata kunci: Menulis, Teks Berita Model Pembelajaran *Brainstorming*, Model *Ekspositori*

PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa terdiri dari empat keterampilan, yaitu keterampilan berbicara, menyimak, membaca, dan menulis. Keterampilan berbahasa hanya bisa didapat serta dimiliki dengan pelaksanaan dan tekun membiasakan diri. Keterampilan yang sangat dibutuhkan dalam kurikulum 2013 adalah keterampilan menulis. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti mencoba meneliti pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah sesuai dengan judul. Masalah dalam penelitian ini dirumuskan secara umum sebagai berikut: bagaimanakah aktivitas guru dan siswa pada pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan metode *brainstorming*? Apakah terdapat perbedaan signifikan antara sebelum dan sesudah diberi penerapan metode *brainstorming*.

Menurut Uliana, Dananjaya, & Primandhika (2019) menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa dalam pembelajaran. Menurut Radiawati, Habibah, Saadah, & Sobari (2019) menulis merupakan kegiatan yang sukar. Adapun menurut Rahmawati (2018) Pembelajaran menulis ialah salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting untuk dipelajari dan dikuasai. Namun kegiatan menulis justru melatih seseorang agar mampu menuangkan dan mengembangkan ide atau gagasan menjadi rangkaian kalimat yang disebut teks. Siswa sari kegiatan menulis dituntut untuk menghasilkan sebuah teks, salah satunya adalah teks berita. Menurut pemaparan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa menulis adalah suatu kegiatan menuangkan gagasan / ide kedalam bentuk tulisan.

Menurut Nurjanah, Darma, & Rostikawati (2019) teks berita merupakan teks yang berisi tentang segala peristiwa yang terjadi didunia dan disebarkan melalui media masa. Menurut (Ihsan, Sidiq, Yudistira, & Sobari, 2019) teks berita ialah teks yang berisi informasi fakta, tetapi tidak semua fakta dijadikan berita. Menurut pemaparan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa teks berita adalah teks yang berisi tentang informasi yang terjadi di dunia dan diterbitkan oleh media massa.

Populasi penelitian yang dijadikan objek oleh peneliti, peneliti menemukan beberapa masalah kesulitan yang dirasakan oleh siswa dalam menulis teks berita diantaranya: 1. Sulit menuangkan informasi yang diketahui menjadi sebuah kalimat yang menarik 2. Sulit memparafrasekan kata menjadi kalimat 3. Sulit mengembangkan gagasan, dll.

Menurut Dwi & Somantri (2019) Metode *brainstorming* merupakan salah satu metode yang melibatkan siswa untuk aktif dalam menyampaikan pendapat dan idenya. Menurut Dewi & Sobari (2018) metode *brainstorming* ini mencoba mengatasi kesulitan yang dialami oleh siswa dalam menulis teks berita, karena metode ini memacu siswa agar mampu mengambil kata kunci dari suatu permasalahan yang kemudian di catat ketika menulis, dan dikembangkan sehingga siswa lebih memperhatikan apa isi dari dalam mmenulis teks berita yang telah mereka hasilkan.

Berdasarkan pemaparan di atas peneliti menyimpulkan metode *brainstorming* adalah metode pembelajaran yang dilaksanakam oleh guru di dalam kelas, yaitu dengan melontarkan suatu masalah ke kelas oleh guru, kemudian siswa menjawab atau menyatakan pendapat atau komentar sehingga masalah tersebut berkembang menjadi masalah baru dan terselesaikan.

METODE

Penelitian Menulis teks berita ini menggunakan metode *Quasi Eksperimental Design*. Penelitian ini menitik beratkan pada kemahiran cara berpikir siswa agar siswa mampu menentukan unsur-unsur pengembangan teks berita berdasarkan pada struktur. Bentuk desain dapat digambarkan sebagai berikut:

Pretest	Perlakuan	Posttest
O_1	X	O_2

Gambar 1. Desain Penelitian

Dalam penelitian pre-eksperimen, diperoleh data diri dari satu sample yang sudah diberi perlakuan. Desain ini menempuh langkah-langkah:

1. Memberi tes (O_1) sebagai tes awal kepada subjek sebelum diberi penerapan, kemudian hitung nilai rata-rat untuk menentukan prestasi awal subjek.
2. Kenakan perlakuan (X) yaitu pengajaran berprogram pada subjek yang diberikan pretest.
3. Berikan pasca test (O_2) sebagai test akhir setra hitung nilai rata-rat untuk menentukan preestasi setelah diberikan penerapan.
4. Membandingkan hasil nilai rata-rata tes awal dan hasil rata-rata tes akhir.

5. Mengukur tingkat signifikansi perbedaan melalui tes statistik dan untuk melihat tingkat signifikansi tertentu

Pedoman penilaian pada penelitian ini terdiri dari tiga aspek penilaian, yakni unsur, struktur, kaidah kebahasaan.

Tabel 1. Kriteria Penilaian

NO	ASPEK	SKOR	KETERANGAN
1	Unsur teks berita	3	Siswa mampu memenuhi 3 kriteria penilaian.
		2	Siswa mampu memenuhi 2 kriteria penilaian.
		1	Siswa mampu memenuhi 1 kriteria penilaian.
2	Struktur Teks Berita	3	Siswa mampu memenuhi 3 kriteria penilaian.
		2	Siswa mampu memenuhi 2 kriteria penilaian.
		1	Siswa mampu memenuhi 1 kriteria penilaian.
3	Isi teks berita	3	Siswa mampu memenuhi 3 kriteria penilaian.
		2	Siswa mampu memenuhi 2 kriteria penilaian.
		1	Siswa mampu memenuhi 1 kriteria penilaian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Sebelum subjek diberi penerapan model *brainstorming* dalam menulis teks berita, peneliti memperoleh nilai rata-rata 56,50, sedangkan setelah diberi penerapan nilai rata-rata siswa menjadi 76,70.

Penulis hanya mengambil dua sample dari setiap kegiatan, dan total empat sample dari dua kegiatan *pretest* dan *posttest*. Penulis hanya mengambil sample siswa yang mendapatkan nilai terendah dan tertinggi pada setiap kegiatan tersebut. Berikut pemaparan analisis sample.

Kategori : Nilai tertinggi *pretest*

Pembunuhan Mirna

Belum lama ini warga sempat dikejutkan dengan kasus pembunuhan seorang wanita yang bernama Mirna yang diduga dibunuh oleh sahabatnya sendiri bernama Jessica. Diduga Jessica membunuh Mirna dengan cara mencampurkan racun sianida kedalam secangkir kopi yang diberikan kepada Mirna. dan diketahui Mirna mati ditempat.

a. Unsur teks berita

Pada aspek unsur teks berita, S23 memperoleh skor 4 karena dalam teks berita tersebut hanya terdapat empat unsur teks berita. Dalam teks berita tersebut terdapat beberapa informasi yang dapat menjawab pertanyaan apa, siapa, mengapa, dan bagaimana. Unsur 'apa' terkait dengan topik apa yang ditulis dalam teks berita tersebut, sedangkan unsur 'siapa' yang terdapat dalam teks berita di atas terkait dengan siapa saja orang yang terlibat dalam topik berita tersebut. Untuk unsur 'bagaimana' terkait dengan bagaimana kronologi kejadian pembunuhan Mirna dan unsur 'mengapa' berkaitan penyebab Mirna meninggal dunia.

b. Struktur teks berita

Pada aspek struktur teks berita, S23 memperoleh skor 2 karena dalam teks berita tersebut tidak terdapat sumber berita dan hanya mencakup dua struktur, yaitu orientasi dan peristiwa.

c. Kaidah kebahasaan teks berita

Pada aspek kaidah kebahasaan teks berita, S23 memperoleh skor 1 karena dalam teks berita tersebut S23 sudah menggunakan bahasa yang baku contohnya dari kata 'dikejutkan'.

Namun, dalam teks berita tersebut tidak terdapat kalimat langsung maupun kalimat tidak langsung serta tidak terdapat konjungsi temporal. Dengan demikian, S23 hanya memerhatikan satu aspek kaidah kebahasaan dalam teks berita, yaitu aspek kebakuan bahasa.

Kategori : Nilai terbawah *pretest*

Meningkatnya Jamaah haji
Meningkatnya jamaah haji Indonesia meningkat secara drastis yaitu 10.000 penambahan di tahun ini, lebih banyak dari tahun sebelumnya.
Jadi pokok dari semua itu jamaah haji bertambah .

a. Unsur teks berita

Pada aspek unsur teks berita, S18 memperoleh skor 1 karena dalam teks berita yang ditulis oleh S18 hanya terdapat satu unsur teks berita dari enam unsur. Hal itu menjadikan informasi yang terdapat dalam teks berita tidak lengkap. Dalam teks berita tersebut hanya terdapat informasi yang dapat menjawab pertanyaan apa. Unsur ‘apa’ terkait dengan topik apa yang ditulis dalam teks berita tersebut

b. Struktur teks berita

Pada aspek struktur teks berita, S18 memperoleh skor 1 karena berdasarkan teks berita yang ditulis S18, dalam teks berita tersebut hanya terdapat peristiwa saja dan tidak terdapat bagian orientasi serta sumber berita. Bagian peristiwa pun tidak lengkap sehingga informasi yang terdapat dalam teks berita dapat dikatakan dangkal.

c. Kaidah kebahasaan teks berita

Pada aspek kaidah kebahasaan teks berita, S18 memperoleh skor 1 karena dalam aspek kaidah kebahasaan, S18 sudah menggunakan bahasa yang baku, terdapat pada kalimat “jamaah haji” . Namun dalam teks berita tersebut tidak terdapat kalimat langsung maupun tidak langsung serta tidak terdapat konjungsi temporal. Dengan demikian, S18 hanya memerhatikan satu aspek kaidah kebahasaan dalam teks berita yaitu aspek kebakuan bahasa.

Kategori : nilai tertinggi *posttest*

Kecelakaan Tunggal

Pada hari sabtu malam tanggal 03/08/2019 telah terjadi kecelakaan tunggal sebuah minibus pada pukul 19.38 di Padalarang Jawa Barat, yang memakan korban jiwa yaitu dua orang meninggal dunia dan tiga korban lainnya mengalami luka yang cukup parah.

Tiga orang korban luka-luka di bawa ke rumah sakit terdekat untuk mendapatkan perawatan lebih lanjut. Dan dua orang yang meninggal dunia sudah dipulangkan ke kediaman rumah duka korban.

Tercatat ada total 5 korban jiwa, 2 orang korban jiwa meninggal dunia yaitu sepasang suami istri dan 3 orang luka-luka yaitu anak-anak. Kecelakaan ini disebabkan sopir yang

menagntuk di dalam perjalanan tersebut. Si sopir kaget ada lampu sorot dari mobil lain yang mengingatkan awas ada seorang pejalan kaki yang hendak melintas didepan mobilnya. Kemudian si sopir kaget dan membantingkan setir mobilnya ke arah kiri dan menabrak pembatas jalan kemudian masuk ke dalam jurang yang berkedalaman antara 3-5 meter. Kemudian selang dari kejadian itu datang beberapa mobil polisi dan 2 ambulans yang hendak mengefakuasi korban jiwa.

a. Unsur teks berita

Pada unsur teks berita, S14 memperoleh skor 5 karena dalam teks berita yang ditulis S14 hanya terdapat lima unsur teks berita. Dalam teks tersebut terdapat beberapa informasi yang dapat menjawab pertanyaan apa, di mana, kapan, mengapa, dan bagaimana. Unsur ‘apa’ terkait dengan topik apa yang ditulis dalam berita tersebut. Unsur ‘di mana’ terkait dengan tempat peristiwa itu terjadi, unsur ‘kapan’ berkaitan dengan keterangan waktu yang terdapat dalam teks berita tersebut, sedangkan unsur ‘mengapa’ dan ‘bagaiman’ berkaitan dengan terjadinya kecelakaan tunggal tersebut.

b. Struktur teks berita

Pada aspek struktur teks berita, S14 memperoleh skor 3 karena berdasarkan teks berita tersebut, didalamnya sudah mencakup tiga struktur teks berita. Dalam teks berita tersebut sudah mencakup orientasi, peristiwa, dan sumber berita.

c. Kaidah kebahasaan teks berita

Pada aspek kaidah kebahasaan teks berita, S14 memperoleh skor 2 karena selain penggunaan bahasa yang sudah baku, terdapat pada kata “kaget”, dalam teks berita tersebut terdapat kalimat tidak langsung, terdapat pada kalimat “ada lampu sorot dari lampu lain yang mengingatkan awas ada seorang pejalan kaki yang hendak melintas di depan mobilnya”. Kalimat tidak langsung merupakan salah satu kaidah kebahasaan teks berita.

Kategori : nilai terbawah *posttest*

Korban kecelakaan di kota Cianjur

Pada tanggal 24 Juli 2019 terjadi tabrakan mobil dan motor korban jiwa 2 orang, yang selamat 1 orang di karenakan orang yang membawa mobil sedang bermain handphone sambil menyetir. Kemudian di depan ada motor yang membonceng satu orang dan akhirnya orang yang di tabrak itu tidak bisa diselamatkan. Keluarganya sangat kehilangan, orang yang menabrak tidak bertanggung jawab, akhirnya orang yang menabrak di penjara.

a. Unsur teks berita

Pada aspek unsur teks berita, S3 memperoleh skor 4 karena dalam teks berita yang ditulis S3 hanya terdapat empat unsur teks berita. Dalam teks berita hanya terdapat beberapa informasi yang dapat menjawab pertanyaan apa, di mana, kapan, dan siapa. Unsur ‘apa’ terkait dengan

topik apa yang ditulis dalam teks berita, unsur ‘di mana’ berkaitan dengan tempat terjadi kecelakaan, unsur ‘kapan’ berkaitan dengan waktu terjadinya peristiwa, dan unsur ‘siapa’ dalam topik teks berita tersebut siapa saja orang yang terlibat.

b. Struktur teks berita

Pada aspek struktur teks berita, S3 memperoleh skor 1 karena dalam teks berita tersebut tidak terdapat orientasi dan sumber berita. Dengan demikian teks berita yang ditulis S3, hanya mencakup satu struktur teks berita yaitu peristiwa.

c. Kaidah kebahasaan

Kaidah kebahasaan teks berita, pada aspek kaidah kebahasaan, S3 memperoleh skor 1 karena dalam teks berita yang ditulis S3 hanya mencakup satu aspek kaidah kebahasaan yaitu penggunaan konjungsi temporal, terdapat kata “kemudian”. Dengan demikian teks berita yang ditulis S3 belum memperhatikan aspek kaidah kebahasaan. Berikut adalah hasil data yang diperoleh dari tes awal dan tes akhir.

Table 1. Data *Pretest* dan *Posttest*

<i>Pretest</i>			
No	Nilai	No	Nilai
1	77	16	35
2	77	17	43
3	65	18	43
4	50	19	35
5	65	20	35
6	50	21	35
7	35	22	35
8	35	23	43
9	35	24	35
10	50	25	35
11	35	26	35
12	35	27	35
13	50	28	35
14	35	29	35
15	50	30	43
<i>Posttest</i>			
No	Nilai	No	Nilai
1	40	16	65

2	65	17	72
3	88	18	88
4	72	19	88
5	70	20	88
6	88	21	70
7	88	22	70
8	88	23	88
9	70	24	88
10	88	25	72
11	88	26	72
12	65	27	88
13	70	28	70
14	72	29	70
15	72	30	88

Berdasarkan data tabel 2 nilai siswa kelas sebelum diberi penerapan model *brainstorming* adalah 56,50 dan setelah diberi penerapan model *brainstorming* 76,70.

Tabel 2. Rekapitulasi nilai tes awal

Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)	Rata-rata
85-100	Sangat baik			
74-84	Baik			43,30
60-73	Cukup			
0-59	Kurang	30	100%	

Dari table 3, menunjukkan kategori siswa “Sangat baik” berjumlah 0%, kategori “Baik” berjumlah 0%, kategori “Cukup” berjumlah 0%, dan kategori “Kurang” berjumlah 100%. Nilai rata-rata siswa adalah 56,60 dari jumlah siswa 30 orang.

Tabel 3. Rekapitulasi Nilai Akhir

Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)	Rata-rata
85-100	Sangat baik	10	36%	76,60

74-84	Baik	8	32%
60-73	Cukup	8	32%
0-59	Kurang	0	0%

Table 4, menunjukkan kategori siswa “Sangat baik” berjumlah 36%, kategori “Baik” berjumlah 32%, kategori “Cukup” berjumlah 32%, dan kategori “Kurang” berjumlah 0%. Nilai rata-rata siswa adalah 76,60 dari jumlah siswa 30 orang.

Sesuai analisis data yang peneliti dapatkan, bahwa pembelajaran menulis teks berita menggunakan model *brainstorming* sangat mendukung dapat dilihat dari hasil rata-rata nilai pretest pada tabel 2 mendapat skor 56,60, rata-rata nilai posttest pada tabel 4 mendapat skor 76,70 dapat dilihat terjadinya peningkatan setelah siswa diberi penerapan model *brainstorming*

Tabel 4. Nilai rata-rata hasil tes awal dan tes akhir

Data	Tes Awal	Tes Akhir
Jumlah Siswa	30 orang	30 orang
Nilai rata-rata	56,50	76,70

PEMBAHASAN

Sesuai analisis data yang peneliti dapatkan, bahwa pembelajaran menulis teks berita menggunakan metode *brainstorming* sangat mendukung dapat dilihat dari hasil rata-rata nilai pretest pada tabel 2 mendapat skor 43,4, rata-rata nilai posttest pada tabel 4 mendapat skor 76,70 dapat dilihat terjadinya peningkatan setelah siswa diberi penerapan metode *brainstorming* sedangkan pembelajaran menulis teks berita menggunakan ekspositori dapat dilihat hasil rata-rata *pretest* pada tabel 6 dengan skor 43,40, rata-rata nilai *posttest* pada tabel 8 dengan skor 56,50. Dapat dilihat adanya penurunan nilai siswa setelah menggunakan model *ekspositori*. Hasil pembelajaran menulis teks berita dengan menerapkan metode *brainstorming* lebih baik dibanding dengan model *ekspositori* yang biasanya digunakan oleh guru pada siswa Sekolah Menengah Pertama.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada siswa kelas VIII, dapat disimpulkan metode *brainstorming* dapat meningkatkan nilai siswa dibandingkan dengan model *ekspositori* yang biasa diterapkan oleh guru pada siswa. Pada saat siswa diberi penerapan metode *brainstorming* perolehan nilai yang diperoleh siswa hasilnya sangat baik, dapat dilihat dari hasil posttest mendapat perolehan nilai rata-rata 76,70 sedangkan siswa setelah diberi penerapan model *ekspositori* nilai yang diperoleh siswa baik, dapat dilihat dari hasil posttest mendapat perolehan nilai rata-rata 56,50. Selain itu dengan melihat hasil presentasi kelas eksperimen yang menggunakan metode *brainstorming* terjadi kenaikan setelah diberikan *treatment*. Nilai tes awal 64% nilai siswa termasuk nilai kategori rendah. Setelah diberikan penerapan metode *brainstorming* nilai siswa naik 34% kategori sangat baik. Dengan adanya hasil kenaikan pada nilai rata-rata siswa, dapat dikatakan metode *brainstorming* berhasil meningkatkan kemampuan siswa

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, S. M., & Sobari, T. (2018). Pembelajaran Menulis Teks Cerpen Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Siswa Kelas XI SMK Citra Pembaharuan. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 1(6), 985-998.
- Dwi, L., & Somantri, I. (2019). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita Dengan Metode Investigasi Kelompok Pada Siswa SMP. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 2(3), 453-460.
- Sidiq, M. I. A., Yudistira, M. F., & Sobari, T. (2019). Penerapan Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Menulis Teks Prosedur. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 2(4), 575-590.
- Nurjanah, I., Darma, T. A., & Rostikawati, Y. (2019). Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Menggunakan Metode Picture And Picture Pada Kelas XI. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 2(4), 617-626.
- Radiawati, R., Saadah, S. H. N., & Sobari, T. (2019). Penerapan Model Vak (Visual Audio Kinesthetic) Pada Teks Iklan Pada Siswa SMP. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 2(3), 349-354.
- Nursyamsiach, P., Sakilah, N., & Rahmawati, L. (2018). Pembelajaran Menulis Deskripsi Dengan Ctl (Contextual Teaching And Learning). *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 2(3), 453-460.

dan Sastra Indonesia), 1(2), 141-148.

Uliana, I., Dananjaya, H. F., & Primandhika, R. B. (2019). Penerapan Metode Think Talk Write Dalam Pembelajaran Menulis Teks Cerpen Pada Siswa Menengah Atas. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 2(4).